

# **KEANEKARAGAMAN JENIS AVES DI KAWASAN HUTAN KOTA BANDUNG BABAKAN SILIWANGI**

Oleh

**Ahmad Farijal Akmal**

**175040059**

## **ABSTRAK**

Keanekaragaman Hayati Burung merupakan kelompok hewan bertulang belakang (vertebrata) yang memiliki sayap dan sayap. Tulang burung ringan karena memiliki kantong udara, tetapi masih cukup kuat untuk menopang tubuh. Sebagai titik awal untuk otot terbang yang kuat, tulang dada besar dan rata. Burung merupakan salah satu filum dari kingdom animalia yang sangat berbeda dengan mamalia, ikan dan reptil. Burung adalah vertebrata yang seluruh tubuhnya ditutupi bulu.

Bulu berasal dari epidermis kulit dan merupakan varian dari skala reptil. Bulu burung beradaptasi dengan lingkungan dan membentuk bulu, memungkinkan burung tertentu untuk terbang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung di kawasan hutan Babakan Siliwangi Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penghitungan titik dan transek garis. Alat yang digunakan antara lain meteran, buku tanda pengenal Aves, tali Rapia, kamera Canon, kamera digital, alat tulis, Global Positioning System (GPS). Survei ini dilakukan pada Juni 2021. Survei dilakukan selama tiga hari dari 21 Juni hingga 23 Juni 2021. Hasilnya, ditemukan 12 jenis burung ordo Apodiformes, Columbiformes, dan Passerine di pusat kota Bandung. Ini termasuk dalam sembilan keluarga: merpati, bulbul, mata putih, kutilang estrilid, barbet, walet, warblin sylviid, cisticolidae, dan pelatuk. Dari 12 jenis burung yang ditemukan di hutan Bandung, Babakan siliwangi berada dalam perlindungan yang tidak terlindungi dan kurang mendapat perhatian. Adapun indeks keanekaragaman spesies burung yang didapatkan di Kawasan Hutan Kota Bandung Babakan Siliwangi, yaitu  $1 < H' < 3$ , maka dengan itu dapat kita simpulkan bahwa

Keanekaragaman spesies burung dan penyebaran individu tiap spesiesnya sedang, dengan nilai indeks keanekaragaman spesiesnya = 2,298199. Dimana jumlah total individu secara keseluruhan ada 29 individu, dimana spesies burung Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) dan Bondol Peking (*Lonchura punctulate*) paling mendominasi yaitu ada 5 individu yang ditemukan, sedangkan spesies burung yang paling sedikit ditemukan, yaitu Cabai Jawa (*Dicaeum trochileum*), Kacamata Biasa (*Zosterops palpebrosus*), Perkutut Jawa (*Geopelia striata*), Prenjak Jawa (*Prinia familiaris*), dan Takur Ungkut-ungkut (*Megalaima haemacephala*) dengan jumlah 1 individu dari setiap spesiesnya. Rendahnya keanekaragaman burung di Kawasan Hutan Kota Bandung Babakan Siliwangi dikarenakan dimana setiap sudut lokasinya dikelilingi oleh badan jalan dan sudah banyak terciptanya zona daerah tepi (*edge zone*) dari bangunan-bangunan dan sarana-sarana yang telah dibangun disekitar area tersebut. Letak kawasan yang terlalu dekat dengan badan jalan raya dan keramaian, dimana hal tersebut dipengaruhi berbagai macam kebisingan kendaraan bermotor serta aktivitas masyarakat disekitar kawasan, sehingga mengakibatkan burung yang hadir sulit untuk menetap dan memanfaatkan kawasan tersebut sebagai tempat bermain, mencari makan, istirahat dan tempat tinggal. Perlu dilakukan penelitian berkelanjutan agar dapat mengetahui populasi dan keanekaragaman jenisnya secara berkala.

**Kata Kunci:** Keanekaragaman, Aves, Kawasan Hutan Kota Bandung Babakan Siliwangi.